

**PEMBELAJARAN TERPADU
DALAM PEMBENTUKAN KEMANDIRIAN SANTRI
(Studi Kasus pada Pondok Pesantren Daarut Tauhiid di Kota Bandung)**

TESIS

Diajukan Kepada Panitia Ujian Tesis PPS UPI
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister
Program Studi Pendidikan Luar Sekolah



Oleh :

Dede Somarya
NIM 029383



**PROGRAM PASCA SARJANA (S2)
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2005**



Disetujui dan Disahkan Oleh Pembimbing

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Sutaryat Trisnamansyah, MA.

Pembimbing II



Prof. Dr. H. Ishak Abdulhak



UCAPAN TERIMA KASIH

Berkat rahmat dan karunia Allah, tesis ini dapat diselesaikan atas bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak, sepatutnyalah saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberi andil dalam penyelesaian tesis ini.

Pertama, Bapak Rektor UPI yang telah membuat kebijakan bagi para dosen UPI untuk melanjutkan studi ke jenjang S2, pertama kali dengan kebijakan tersebut saya merasa tercengang tetapi setelah dilalui dengan sungguh-sungguh akhirnya menumbuhkan kesemangatan studi dan ingin menyelesaikannya secepat mungkin.

Kedua, Bapak Prof. Dr. Sutaryat Trisnamansyah, MA. selaku ketua program studi PLS dan sekaligus selaku pembimbing I telah memberikan dorongan mulai dari awal perkuliahan sampai menjelang berakhirnya perkuliahan dan tidak henti-hentinya menyampaikan dorongan dan bimbingan tentang konsep substansi materi dan penulisan tesis ini.

Kedua, Bapak Prof. Dr. H. Djudju Sudjana, MEd. selaku sekretaris program studi PLS telah menyampaikan pandangan dan wawasan dari sejak awal perkuliahan dalam menyampaikan arahan-arahan studi dan penyelesaian studi.

Ketiga, Bapak Prof. Dr. H. Ishak Abdulhak selaku pembimbing II yang telah memberi dorongan dan menyampaikan pandangan-pandangannya tentang substansi konsep dan alur kerangka penulisan secara bersusun sehingga tesis ini dapat diselesaikan.

Kempat, Bapak Prof. Dr. H. Endang Sumantri, MEd yang telah mengkaji dan menyampaikan pandangan-pandangannya tentang substansi dan cara penulisan tesis secara teliti menurut kaidah-kaidah yang diharapkan .

Kelima, Ibu Prof. Dr.Hj. Melly Sri Sulastri Rifai, MEd yang telah mengkaji substansi materi dan redaksional penulisan tesis secara teteliti dan sesuai dengan petunjuk penulisan tesis.

Keenam, para staf pengajar program studi PLS, diantaranya : Prof. Dr. H. Sudardja Adiwikarta, MA.; Dr. H. Romlan Kartaatmadja, MPd.; Dr. H. Ayi Olim, MPd.; Dr. Mustofa Kamil, MPd.; yang telah membina perkuliahan dan telah menyampaikan pandangan-pandangannya dalam penyelesaian studi.

Ketujuh, Bapak Dr. Redja Mudiahardjo, yang telah membantu menyediakan fasilitas buku-buku, menyampaikan dorongan dan bimbingan informal tentang penulisan tesis, Bapak, Drs. Suyitno, MPd dan Drs. Dharma Kesuma yang telah membantu dalam menyampaikan pandangan-pandangannya tentang penulisan tesis ini.

Kedelapan, para staf mudabbir / ustadz, khususnya Bapak H. Mulyadi Al-Fadhil, SAg. dan Bapak H. Komarudin Chalil, SAg. yang telah menyampaikan pandangan-pandangannya tentang pembelajaran di Pondok Pesantren Daarut Tauhiid, Bapak Nurjalal, SAg. dan Abu Erik selaku pengelola pendidikan telah menyampaikan pandangan-pandangannya tentang tugas yang diembannya dalam memperlancar pelaksanaan pembelajaran, dan para santri yang dijadikan responden yang telah menyampaikan pandangan-pandangannya selama mengikuti proses pembelajaran, hasil pendidikan yang dicapainya sampai pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan di tengah-tengah masyarakat, serta beberapa anggota masyarakat yang

dimintai pendapatnya tentang kegiatan keseharian santri di tengah-tengah masyarakat.

Kesembilan, istriku yang tercinta Ai Tatiarsih dan anak-anakku yang tersayang, Muhammad Yudha Swara, Kartika Hajar Kirana, dan Kilang Wakiil Samudra yang telah memberikan dorongan dan doa serta bersedia membantu penyelesaian tesis ini.

Kesepuluh, semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, tetapi telah membantu dalam upaya penyelesaian tesis ini, saya ucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya.

Semoga Allah SWT melimpahkan balasan kebaikan dan karunia yang tak terhingga pada semua pihak yang telah membantu penyelesaian tesis ini.

Amien

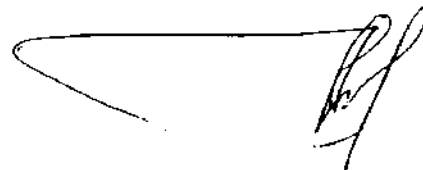


PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Pembelajaran Terpadu Dalam Pembentukan Kemandirian Santri (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Daarut Tauhiid di Kota Bandung)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko / sanksi yang dijatuhkan pada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Januari 2005

Yang membuat pernyataan,



Dede Somarya



ABSTRAK

Penelitian ini mempertanyakan tentang bagaimanakah model pembelajaran terpadu, proses pembelajarannya, hasil belajar dan kemandirian santri mukim Pondok Pesantren Daarut Tauhiid. Tujuan penelitian adalah mengungkap dan menganalisis tentang : Model pembelajaran terpadu yang diterapkan, proses pembelajaran terpadu, perubahan-perubahan yang dirasakan santri dan kemandirian santri dalam kehidupan bermasyarakat.

Teori yang melandasi penelitian ini didasarkan pada model-model pembelajaran terpadu yang dikembangkan oleh Robin Fogarty. Pembelajaran terpadu merupakan suatu model pembelajaran yang mencoba memadukan beberapa pokok bahasan (Blane), disisi lain keterpaduan bukan hanya pada *content*, tetapi juga pada proses dan pengalaman belajar. Demikian pula secara beriringan dibahas tentang pembelajaran di pondok pesantren kaitannya dengan pembelajaran terpadu dalam pembentukan kemandirian santri.

Metode penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan naturalistik melalui studi kasus. Subjek penelitian terdiri dari dua orang mudabbir, dua orang pengelola pendidikan, empat orang santri dan empat orang masyarakat. Data diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

Temuan penelitian sebagai berikut : (1) Pembelajaran terpadu telah terjadi di Pondok Pesantren Daarut Tauhiid, dimana pembelajaran terpadu yang digunakan ada indikasi model *shared*, tema atau topik pembelajaran didasarkan pada dua kelompok disiplin ilmu, yaitu keagamaan dan kewirausahaan, (2) Proses pembelajaran terpadu membahas teori pembelajaran sebesar 50 %, kegiatannya berlangsung di lingkungan pondok pesantren, dan praktek pembelajaran 50 %, kegiatannya berlangsung di lingkungan masyarakat dengan melakukan kegiatan ikhtiar, pengabdian dan khidmat yang dilakukan secara bergiliran oleh santri, (3) Perubahan yang dirasakan santri setelah mengikuti pembelajaran terpadu terdiri dari : aspek logika, para santri memahami materi belajar dan telah mengantarkannya untuk selalu belajar dan mencari ilmu; aspek etika, santri selalu berusaha untuk beribadah atau mendekatkan diri pada Allah SWT serta diusahakan dapat bergaul dengan baik di masyarakat; aspek estetika, santri memahami pentingnya keindahan, karena dalam berdakwah tidak semata-mata penyampaian materi tetapi juga seni penyampaiannya; dan aspek praktika, santri perlu melakukan aktivitas fisik, tetapi terlebih dahulu perlu menghargai pekerjaan fisik orang lain yang dapat membawanya untuk berbuat serta dapat membawanya menjadi cekatan dan gesit (4) Bentuk-bentuk kemandirian tercermin dari : ada yang melakukan bisnis secara terfokus dan bervariasi, ada juga yang bekerja di Daarut Tauhiid, di instansi swasta; ada yang membelajarkan orang lain, tetapi berbisnis dilakukan pula beriringan; sebagai rasa kepeduliannya ikut pula kegiatan sosial di masyarakat.

Santri dalam pembelajaran tidak terkotak-kotak baik dari segi materi, proses maupun dalam pengalaman pembelajaran, tetapi dialami secara terpadu sehingga didalam mengimplementasikan kemandiriannya dilakukan secara beriringan yang saling menunjang.



KATA PENGANTAR

Saya panjatkan puji syukur pada Allah SWT yang telah memberi karunia, sehingga tesis ini dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Tesis ini memusatkan perhatiannya pada penelaahan pembelajaran terpadu dalam pembentukan kemandirian santri mukim di Pondok Pesantren Daarut Tauhiid, selain sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian Program Magister Pendidikan Luar Sekolah pada Program Pasca Sarjana UPI, juga diharapkan banyak manfaatnya bagi saya dalam upaya lebih mendekatkan diri pada Allah SWT.

Tesis ini terdiri atas lima bab. Bab I mengungkap tentang latarbelakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan kegunaan, serta kerangka berpikir. Bab II mengetengahkan tentang landasan teoritis yang berhubungan dengan pembelajaran terpadu, pondok pesantren dan kemandirian. Bab III mengetengahkan tentang metode dan pendekatan penelitian, subjek data dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, validasi data, pengolahan dan analisis data, serta prosedur penelitian. Bab IV mengungkap hasil penelitian, pembahasan, dan temuan penelitian. Bab V menarik kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi hasil penelitian dan rekomendasi.

Mudah-mudahan tesis ini bermanfaat bagi upaya pengembangan pembelajaran terpadu dalam pembentukan kemandirian santri di pondok pesantren pada khususnya dan dapat memberi sumbangan bagi usaha peningkatan kualitas proses pembelajaran dan mutu hasil belajar di pondok pesantren. Saya merasa senang

hati atas segala kritik dan saran terhadap tesis ini, sebelum dan sesudahnya mengucapkan terima kasih.

Bandung, Januari 2005

Penulis



DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latarbelakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Perumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian	10
D. Definisi Operasional	11
E. Tujuan dan Kegunaan	14
F. Kerangka Berpikir	16
BAB II LANDASAN TEORITIS	20
A. Pembelajaran Terpadu	20
1. Makna Pembelajaran Terpadu	20
2. Karakteristik Pembelajaran Terpadu	23
3. Model-Model Pembelajaran Terpadu	27
4. Proses Pembelajaran Terpadu	34
B. Pondok Pesantren	40
1. Makna Pondok Pesantren	40
2. Tujuan dan Fungsi Pondok Pesantren	43
3. Implikasi Model-Model Pembelajaran Terpadu Pada Pembelajaran Terpadu di Pondok Pesantren	47

4. Pondok Pesantren Sebagai Masyarakat Belajar	52
C. Kemandirian	73
1. Makna Kemandirian	73
2. Karakteristik Kemandirian	74
3. Fungsi Kemandirian	76
BAB III METODE PENELITIAN	79
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	79
B. Subjek Data dan Lokasi Penelitian	81
C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	83
D. Validasi Data	88
E. Pengolahan dan Analisis Data	90
F. Prosedur Penelitian	91
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	95
A. Deskripsi Data Penelitian	95
1. Gambaran Singkat Pondok Pesantren Daarut Tauhiid	95
2. Program Pendidikan Santri Mukim Pondok Pesantren Daarut Tauhiid	102
3. Proses Pembelajaran Santri Mukim Dalam Hubungannya Dengan Pembelajaran Terpadu	105
B. Pembahasan	132
1. Analisis Pembelajaran Terpadu Pada Pendidikan Santri Mukim Pondok Pesantren Daarut Tauhiid	132
2. Manfaat Pembelajaran Terpadu Bagi Pendidikan Santri Mukim Pondok Pesantren Daarut Tauhiid	142
3. Analisis Pembentukan Kemandirian Santri	146
C. Temuan Penelitian	153
1. Posisi atau Kedudukan Model Pembelajaran Terpadu Pada Pendidikan Santri Mukim	153
2. Proses Pembelajaran Terpadu pada Pendidikan Santri Mukim	155
3. Perubahan-Perubahan yang Dirasakan Santri Setelah Mengikuti Pembelajaran Terpadu pada Pendidikan Santri Mukim	157

4. Dampak atau Bentuk-Bentuk Kegiatan Santri Setelah Mengikuti Pendidikan Santri Mukim pada waktu Mengimplementasikan kemandiriannya dalam kehidupan Bermasyarakat	160
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	163
A. Kesimpulan	163
B. Implikasi	167
C. Rekomendasi	171
DAFTAR PUSTAKA	173
LAMPIRAN-LAMPIRAN	177



DAFTAR BAGAN

Bagan	hal
1. Kerangka Berpikir Penelitian	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar	hal
1. Pembelajaran Terpadu Model Fragmented	28
2. Pembelajaran Terpadu Model Connected	29
3. Pembelajaran Terpadu Model Nested	29
4. Pembelajaran Terpadu Model Sequenced	30
5. Pembelajaran Terpadu Model Shared	31
6. Pembelajaran Terpadu Model Webbed	31
7. Pembelajaran Terpadu Model Threaded	32
8. Pembelajaran Terpadu Model Integrated	32
9. Pembelajaran Terpadu Model Immersed	33
10. Pembelajaran Terpadu Model Networked	34

